

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan pandangan dan perilaku keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setelah mengikuti program Camp Bebas Riba (CBR) yang berfokus pada pendekatan spiritual dan komunitas. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan *interpretative phenomenological analysis* (IPA), data diperoleh dari wawancara mendalam terhadap anggota aktif dan peserta program CBR. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses hijrah keuangan yang dialami pelaku UMKM tidak hanya berakar pada kesadaran terhadap praktik riba, tetapi juga dipengaruhi oleh internalisasi nilai-nilai spiritual serta dukungan sosial dari komunitas. Transformasi ini tidak hanya mencakup dimensi finansial, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan sosial. Solidaritas antar anggota dan kekuatan modal sosial seperti kepercayaan, norma kolektif, dan jaringan partisipatif terbukti memainkan peran penting dalam membentuk ketahanan ekonomi berbasis nilai Islam. Program CBR terbukti mampu menjadi mekanisme alternatif dalam memperkuat keberdayaan ekonomi umat, sekaligus menciptakan ruang rehabilitasi moral dan spiritual bagi para pelaku usaha kecil. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara pembinaan keimanan dan pendekatan komunitas dalam mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Hijrah keuangan, UMKM, Camp Bebas Riba, spiritualitas, modal sosial, ekonomi syariah*